

**ANALISIS KUALITATIF BAHAN KIMIA OBAT (BKO)
GLIBENKLAMID DALAM SEDIAAN JAMU KENICNG MANIS YANG
BEREDAR DI PERDAGANGAN**

ABSTRAK

RINA JAYANTI

Email :*rinaajayanti@gmail.com*

Permenkes Republik Indonesia No. 007 ayat 1 tentang industri dan usaha obat tradisional menyatakan bahwa obat tradisional dilarang mengandung bahan kimia hasil isolasi atau sintetik yang berkhasiat obat. Berdasarkan penelitian Badan Pengawasan Obat dan Makanan masih ditemukan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat (BKO), diantaranya adalah jamu kencing manis. BKO yang sering ditambahkan dalam jamu kencing manis adalah glibenklamid. Glibenklamid merupakan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) golongan sulfonilurea yang hanya digunakan untuk mengobati individu dengan DM tipe II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya glibenklamid yang terkandung pada jamu kencing manis yang beredar di perdagangan. Penelitian ini dilakukan terhadap sepuluh sampel jamu dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). KLT dilakukan menggunakan lempeng silika gel 60 F₂₅₄ dengan menggunakan tiga kombinasi fase gerak yang berbeda yaitu butil asetat-kloroform-asam formiat (60:40:0,4); etil asetat-toluен-metanol (45:55:1); dan butil asetat-toluен- asam formiat (50:50:0,4). Dari sepuluh sampel jamu kencing manis yang diuji dengan KLT sampel yang positif mengandung BKO glibenklamid yaitu sampel H dan J.

Kata kunci : bahan kimia obat, jamu kencing manis, glibenklamid, KLT

QUALITATIVE ANALYSIS OF GLIBENCLAMIDE IN JAMU KENCING MANIS

ABSTRACT

RINA JAYANTI

Email : *rinajayanti@gmail.com*

The regulation of Health Minister of Republic Indonesia No. 007 verse 1, stated that traditional medicine are prohibited to contain isolated or synthetic chemical compounds. Based on the study by NADFC (National Agency of Drug and Food Control), traditional medicines that contain chemical adulteration are still found in Indonesia, one of which is jamu for diabetes. The chemical adulteration, that is often added, is Glibenclamide. Glibenclamide is an Oral Hypoglycemic Drug (OHD) from sulfonylurea group that is only used to treat individuals with type-II DM. This study aims to determine whether or not herbal medicines that contain glibenclamide circulate in the market. This study was conducted to ten herbal medicine samples with Thin Layer Chromatography (TLC) method. TLC was conducted using silica gel plate 60 F₂₅₄ and three different combinations of mobile phase, namely butyl acetate – chloroform – formic acid (60:40:0,4), ethyl acetate – toluene – methanol (45:55:1) and butyl acetate – toluene – formic acid (50:50:0,4). From ten samples, which were tested with using TLC methods, there were two samples, H and J, positively contained glibenclamide.

Keywords : chemical adulteration, jamu kecing manis, glibenclamide, TLC